



Media: Merapi

Hari: Sabtu

Tanggal: 20 Februari 2021

Halaman: 1

TAK ADA GEJALA BERAT, MASYARAKAT TAK PERLU TAKUT DISUNTIK

Mudah Lapor dan Sering Ngantuk Usai Divaksin

UMBULHARJO (MERAPI)- Sampai kini belum ada laporan efek samping berat terhadap para penerima vaksin Covid-19 di Kota Yogyakarta. Untuk itu masyarakat diharapkan tidak khawatir maupun takut apabila pada saatnya disuntik vaksin Covid-19. Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Yogyakarta juga terus menggiatkan sosialisasi program vaksinasi Covid-19 di masyarakat.

"Sementara ini kejadian ikutan pasca imunisasi yang dilaporkan ringan. Ada yang demam, bengkak, merah, pusing, meriang, mual serta mudah lapar dan mengantuk," kata Kepala Dinkes Kota Yogyakarta, Emma Rahmi Aryani, Jumat (19/2).

Dia mengaku merasakan gejala ringan itu pasca mendapatkan suntikan vaksin Covid-19

*Bersambung ke halaman 9



Sejumlah tokoh masyarakat Kota Yoga saat mengikuti vaksinasi Corona beberapa waktu lalu.

MERAPI-TRI DARIYATI

Mudah Lapor

dosis kedua seperti mudah mengantuk. Namun efek samping ringan tersebut hanya berlangsung beberapa hari setelah disuntik vaksin Covid-19. "Kejadian ikutan pasca imunisasi terasa setelah disuntik dan ada yang beberapa jam terasa," ujarnya.

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan nomor 12 tahun 2017 tentang penyelenggaraan imunisasi, ada potensi kejadian ikutan pasca imunisasi (KIPI) yakni semua kejadian medik setelah imunisasi dan diduga terkait imunisasi. KIPI biasanya berdampak ringan seperti demam ringan, ruam merah, bengkak merah dan nyeri di tempat suntikan setelah imunisasi atau divaksin. Reaksi itu normal dan akan menghilang dalam waktu 1-3 hari. Jika mengalami dugaan KIPI masyarakat diimbau melapor ke fasilitas layanan kesehatan. Pasien yang mengalami gangguan kesehatan akibat KIPI akan diberikan pengobatan dan perawatan selama investigasi dan pengkajian KIPI.

Menurut Emma, Dinkes Kota Yogyakarta akan meningkatkan sosialisasi terkait vaksinasi Covid-19 di masyarakat. Hal itu juga untuk menanggapi adanya sebagian masyarakat seperti pedagang kaki lima Malioboro yang takut divaksin sehingga tidak mengumpulkan data diri.

"Kami setiap hari melakukan sosialisasi program vaksinasi Covid-19 dengan mobil promkes keliling kota," tambah Emma. Pihaknya menegaskan program vaksinasi bagian dari pencegahan dan pengendalian Covid-19 untuk membentuk kekebalan kelompok. Sejumlah tokoh profesi kesehatan dan tokoh agama serta Forum Pimpinan Komunikasi Daerah telah divaksin. Di harapkan menjadi contoh di masyarakat.

"Sudah ada panutan para tokoh yang sudah disuntik vaksin Covid-19 kondisinya aman, sehingga masyarakat tidak perlu takut apabila pada saatnya melaksanakan vaksin Covid-19," ucapnya.

Sementara itu Dinas Kesehatan (Dinkes) Kabupaten Bantul mencatat sebanyak 28.912 orang bakal menerima vaksinasi Covid-19. Para penerima vaksin Covid-19 tersebut berasal dari kalangan pelayan publik.

Kasi Surveilans dan Imunisasi Bidang Pengendalian dan Pemberantasan Penyakit Dinkes Kabupaten Bantul, Abednego Dani

Nugroho mengatakan, para pelayan publik yang akan menerima vaksin seperti pejabat daerah, pamong desa, TNI, Polri, ASN, pedagang pasar sampai pengemudi taksi online.

"Vaksin tersebut difokuskan untuk para pelayan publik karena mereka banyak berinteraksi dengan masyarakat sehingga diprioritaskan untuk menerima vaksin," ujar Abednego kepada wartawan, Jumat (19/2).

Jumlah penerima vaksin tersebut dimungkinkan akan terus bertambah karena masih banyak pelayan publik yang terus mendaftar. Selanjutnya data tersebut akan dikirim ke Kementerian Kesehatan untuk dimohonkan vaksin.

Setelah itu, Dinkes Bantul akan melakukan sosialisasi kepada OPD bagi pegawainya yang bakal menerima vaksin. Sehingga nantinya OPD dapat menyampaikan kepada para pegawai sebelumnya vaksinasi dilakukan.

"Memang untuk jadwal vaksin bagi pelayan publik belum ada. Sampai saat ini kami masih menyelesaikan vaksin terhadap tenaga kesehatan tahap kedua," tegasnya.

(Tri/Usa)

Instansi	Nilai
1.	☐ Neg
2.	☐ Pos
3.	☐ Net
4.	
5.	

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 12 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005